

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media memainkan peran sentral dalam tatanan hidup masyarakat kita, Oleh karena itulah media akhirnya menjadi terkontestasi. Mengendalikan media sudah menjadi identic dengan mengendalikan public dalam konteks wacana, kepentingan, bahkan selera. Prinsip dasar media telah bergeser dari sebuah medium atau mediator ke sekadar alat untuk kekuasaan demi ‘merekayasa kesadaran’. Dalam kekuatan yang dimiliki media, gagasan individu pada akhirnya akan menjadi opini public dalam waktu yang cenderung singkat. Ini penting bukan saja untuk memahami bagaimana rasionalitas public ‘direkayasa’ dan bahwa harus ada perhatian yang lebih teliti dalam memandang atasan antara ranah privat dan ranah public; tetapi juga petunjuk bahwa apa yang disebut ‘publik’ selalu erat kaitannya dengan politik.

Saat ini media di Indonesia tidak hanya digunakan sebagai sarana penyebaran berita tetapi juga sebagai sara inspirasi dan edukasi bagi masyarakat. Media dianggap mampu menyampaikan pesan yang terkandung didalamnya sehingga dapat diterima oleh masyarakat banyak. Salah satunya media massa Koran Jawa Pos Radar Madiun, di dalam Koran Jawa Pos Radar Madiun tidak hanya terdapat berita-berita disekitar akan tetapi juga terdapat rubrik yang berisi mengenai pendidikan, kesehatan, dan juga pengetahuan.

Salah satunya yaitu Rubrik Inspirasi didalam rubrik inspirasi ini didominasi dengan informasi mengenai perempuan – perempuan yang memiliki prestasi dan tentunya juga memiliki paras yang cantik. Dalam pemilihan isi rubric ini tentunya dipertimbangkan mengapa isi rubrik hanya di isi dengan perempuan – perempuan yang berprestasi dan memiliki paras cantik, sehingga dapat menarik minat pembaca apalagi mayoritas pembaca Koran jawa Pos Radar Madiun adalah orang orang dewasa.

Gender adalah isu sensitif. Di Indonesia sendiri, tren isu gender semakin meningkat. Isu gender semakin populer di Indonesia karena banyaknya partai politik yang menganggap isu gender penting, sehingga isu tersebut ramai diperbincangkan di forum-forum media massa. Sebelum itu, mari kita bedakan dulu konsep "gender" dan "sex". Karena masih banyak orang yang menganggap gender hanyalah pembeda antar gender, yaitu laki-laki dan perempuan. Namun pada kenyataannya, gender memiliki arti lebih dari itu. Gender adalah seperangkat sikap, peran, tanggung jawab, fungsi, hak, dan perilaku yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan sebagai akibat dari lingkungan budaya atau sosial tempat manusia tumbuh dan berkembang. Hal-hal tersebut merupakan hasil kodrat belajar seseorang melalui seluruh rangkaian proses sosialisasi dalam masyarakat tempat ia tumbuh dan berkembang. perbedaan sifat dan sikap,

Ini - maskulinitas dan feminitas - bukan bawaan, yang berarti mereka tidak berpengaruh pada gen seseorang. Maskulinitas dan feminitas adalah hal yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa gender sebenarnya merupakan konsep yang mengacu pada peran dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan, hasil konstruksi sosial dan dapat berubah seiring waktu. Disinilah peran media berkaitan dengan sifat media yang mampu mempengaruhi opini publik. Media dan semua beritanya dapat membangun opini publik tentang konsep gender. Perempuan dianggap perempuan dan sebaliknya laki-laki dianggap laki-laki. Pada saat yang sama, sayangnya, media tampaknya sedang menggambar-gambarkan keberadaan gender di kalangan perempuan. Media massa yang menggambarkan perempuan berpotensi mempengaruhi persepsi terhadap realitas citra perempuan. Namun yang lebih pasti, perempuan distrukturkan untuk mencari keuntungan bagi mereka yang bermodal dan menggunakan media massa sebagai alat. Namun, setiap media massa memiliki kebijakan redaksionalnya sendiri, yang juga berlaku untuk Jawa Pos Radar Madiun setiap berita yang akan ditayangkan pada koran Jawa Pos radar Madiun akan melalui berbagai tahap peyeleksian berdasarkan aspek yang telah ditetapkan pada kebijakan redaksionalnya. Pemuatan berita tergantung pada bobot berita. Secara tidak langsung, berita besar atau berita yang menarik perhatian publik dan menjadi bahan perbincangan publik akan mendapatkan porsi yang lebih besar dari rilis dan pengawasan Jawa Pos Radar Madiun dari semua pihak. Hal ini dilakukan Jawa Pos Radar Madiun untuk memuaskan rasa penasaran masyarakat akan informasi yang dibutuhkan. Jawa Pos Radar Madiun ingin memberikan kepuasan informasi kepada masyarakat karena di halaman depan Jawa Pos menyajikan topik berita dengan berbagai komentar dari berbagai aspek atau sudut pandang. Di bidang redaksi, popularitas Jawa Pos Radar

Madiun membuat berita besar, hal ini didorong dengan membuat headline berita di Jawa Pos Radar Madiun menjadi empat atau lima kolom atau bahkan mengisi seluruh kolom. Liputan Jawa Pos Radar Madiun juga bervariasi sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dari sudut yang berbeda. Selain berita besar, ada beberapa berita pendukung lainnya seperti gaya hidup, pendidikan dan inspirasi.

Sebagai gambaran umum, penulis meneliti tentang komodifikasi gender dan kebijakan redaksional Jawa Pos Radar Madiun dalam rubrik perempuan inspirasi menggunakan teori ekonomi politik media Vincent Moscow. Vincent Moscow mengatakan bahwa ekonomi politik dipandang sebagai studi mengenai hubungan social, khususnya hubungan kekuatan yang biasanya berbentuk produksi, distribusi dan konsumsi dari sumber. Hubungan ini timbul dalam hubungan timbal balik antara sumber daya alam proses produksi komunikasi seperti surat kabar, buku, video, film dan khalayak adalah hal yang utama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Mengapa hanya rubrik inspirasi hanya memuat tentang perempuan yang memiliki prestasi dan juga berparas cantik ?
2. Bagaimana bentuk komodifikasi yang terjadi pada rubrik inspirasi berdasarkan kebijakan redaksional Jawa Pos Radar Madiun ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pastilah memiliki tujuan yang harus dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui mengapa dalam rubrik inspiaraasi hanya memuat tentang perempuan yang memiliki prestasi dan juga berparas cantik.
2. Mendeskripsikan latar belakang proses produksi dan konsumsi kapitalisme yang berada di balik proses Komodifikasi rubrik inspirasi koran Jawa Pos Radar Madiun ?

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Secara Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau masyarakat yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai topik penelitian ini.
- b. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi, serta sebagai tambahan referensi dan sumber bacaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo khususnya Mahasiswa Ilmu Komunikasi.

B. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya bagi mahasiswa atau masyarakat yang tertarik dengan penelitian ini.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan studi penggunaan teori Vincent Mosco yakni teori Komodifikasi konten.

C. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau masyarakat yang ingin mengetahui gender dan kebijakan redaksional Jawa Pos Radar Madiun pada rubrik inspirasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau masyarakat yang ingin mengetahui analisis mengenai teori Komodifikasi.

